

ABSTRAK

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah dengan memberikan program bantuan pendidikan bagi para siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Bidikmisi merupakan salah satu program beasiswa yang diberikan pemerintah dalam membantu calon siswa khususnya yang kurang mampu untuk menempuh pendidikan tinggi.

Penelitian ini berfokus pada analisis dampak dari penerapan beasiswa bidikmisi dengan menggunakan metode *Benefit Incidence Analysis (BIA)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa bidikmisi yang menjadi sampel. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa bidikmisi berstatus aktif pada Universitas Diponegoro dari angkatan 2017, 2018 dan 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Bidikmisi di Universitas Diponegoro adalah kebijakan yang progresif. Universitas sebagai penyelenggara program bidikmisi dinilai sudah sesuai dalam memberikan kewajiban penerima bidikmisi kepada mahasiswa bidikmisi di Universitas Diponegoro. Kelompok mahasiswa dengan tingkat pendapatan orang tua paling rendah mendapat distribusi manfaat sebesar 33 persen dari dana program Bidikmisi. Kurva konsentrasi terletak di atas garis diagonal 45 derajat maka 10 persen mahasiswa dengan tingkat pendapatan paling rendah (kuintil pertama) dalam populasi menerima lebih dari 10 persen manfaat subsidi sehingga distribusi manfaat dapat dikatakan bersifat progresif secara absolut.

Kata Kunci: Program Bidikmisi, *Benefit Incidence Analysis*, Kelompok Pendapatan, Progresivitas